

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *POP- UP BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMA NEGERI 1 BALONG**

SKRIPSI



OLEH

RINI PURI RAHAYU

NIM: 210317411

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2021

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *POP- UP BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMA NEGERI 1 BALONG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Pendidikan Agama Islam



OLEH

RINI PURI RAHAYU

NIM: 210317411

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2021

ABSTRAK

Rahayu, Rini Puri. 2021. *Implementasi Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Dr. Afif Syaiful Mahmudin, M. Pd. I.

Kata Kunci: Pop-Up Book, Hasil Belajar

Belajar tidak akan lepas dari proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran adalah guru. Tanggung jawab seorang guru tidaklah mudah dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif. Dalam proses pembelajaran dalam penyampaian materi guru hanya berceramah saja, sehingga siswa pun mudah bosan dan mengantuk. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta harus mampu menentukan berbagai macam strategi, metode serta media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih efektif. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi prinsip dan praktik ekonomi Islam di SMA Negeri 1 Balong melalui media pembelajaran *pop-up book*.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan media pembelajaran *pop-up book* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena media pembelajaran *pop-up book* memiliki struktur yang menarik dalam menampilkan isi materi untuk memudahkan siswa memahami materi tersebut sehingga menunjang meningkatnya hasil belajar siswa. metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan tes tulis mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam yang kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I bahwa hasil belajar siswa menunjukkan siswa yang tuntas mencapai nilai KKM sebanyak 16 siswa dari 26 siswa dengan presentase sebesar 61,53 %. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan secara signifikan hasil belajar siswa sebesar 38,47 % sehingga siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada siklus II menjadi 26 siswa dari 26 siswa dengan presentase 100%.



LEMBAR PERSETUJUAN

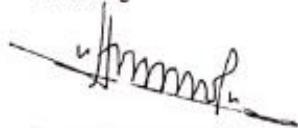
Skripsi atas nama saudara

Nama : Rini Puri Rahayu
NIM : 210317411
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Media Pembelajaran *Pop-up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian muraqasah

Ponorogo, 03 April 2021

Pembimbing



Dr. Afif Syaiful Mahmudin, M. Pd. I.
NIDN. 2013078901

Mengetahui,
Ketua
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo



Khazisil Warthoni, M. Pd. I.
NIP.197306252003121002





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Rini Puri Rahayu
NIM : 210317411
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 28 April 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 Mei 2021

Ponorogo, 17 Mei 2021

Mengesahkan

Dr. H. Alab. Tunir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001



Tim Penguji

Ketua Sidang

Penguji I

Penguji II

Dr. Kharsul Wathoo, M. Pd I

Dr. Wazwan Fadly, M. Pd

Dr. Afi Syaiful Mahmudin, M. Pd

PONOROGO

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINI PURI RAHAYU

NIM : 210317411

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi/Tesis : Implementasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 29 Mei 2021

Penulis



Rini Puri Rahayu
NIM. 210317411

PONOROGO

LEMBAR KEASLIAN TULISAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
Jl. Pramuka 156 Ponorogo 6347 Telp. (0352) 481277
Website : www.iainsonorogo.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINI PURI RAHAYU
NIM : 210317411
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi/Tesis : Implementasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis tersebut adalah benar-benar hasil karya sendiri. Di dalam tidak terdapat bagian yang berupa plagiat dari karya orang lain, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etikakeilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan di dalam karya tulis ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Ponorogo, 29 Mei 2021
Penulis

Rini Puri Rahayu
NIM. 210317411

IAIN
PONOROGO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II: TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Pengajuan Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian.....	36
B. Setting Subjek Penelitian.....	36
C. Variabel yang Diamati.....	36

D. Prosedur Penelitian.....	37
1. Perencanaan.....	38
2. Pelaksanaan.....	38
3. Pengamatan.....	39
4. Refleksi.....	39
E. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	41

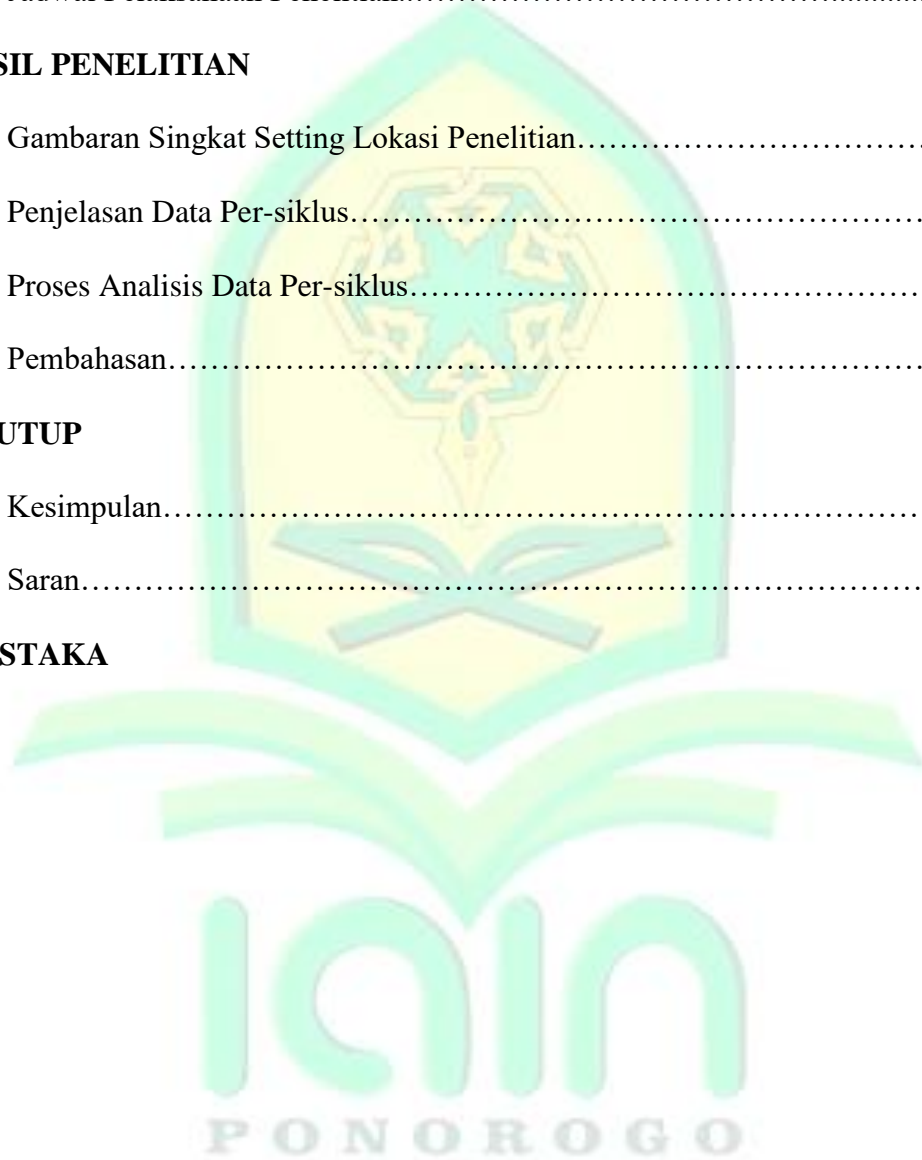
BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian.....	43
B. Penjelasan Data Per-siklus.....	47
C. Proses Analisis Data Per-siklus.....	54
D. Pembahasan.....	55

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Dengan adanya pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Menurut Mulyati, belajar merupakan suatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan.²

Belajar tidak akan lepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan.³ Pembelajaran yang baik tentunya akan mengantarkan pendidikan kepada mutu pendidikan yang lebih baik pula. Berbagai lembaga pendidikan tentunya harus terus berupaya memperbaiki pola pembelajaran. Maka tanggung jawab seorang guru tidaklah mudah dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif. Selain sebagai faktor utama keberhasilan suatu pendidikan,

¹ Nur Kholis, "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003," *Kependidikan*, " 1 (Mei, 2014) , 73.

² Mulyati, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 5.

³ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), 137.

pembelajaran juga bisa menjadi masalah terbesar dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Lemahnya proses pembelajaran diantaranya anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁴ Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran tidaklah selalu berjalan lancar, tetapi adakalanya mengalami hambatan-hambatan atau kesulitan baik yang dialami guru dalam mengajar maupun kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar. Pada pelaksanaannya guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta harus mampu menentukan berbagai macam strategi, metode serta media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih efektif.

Menurut Arsyad dalam skripsi Intan Sri Ayu Wulandari, guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien, meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Selain mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁵ Oleh sebab itu, perlu adanya upaya-upaya guna meningkatkan minat dan motivasi pada pembelajar agar mutu atau kualitas belajarnya semakin maju dan semakin aktif berperan dalam aktivitas proses pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media juga dapat meningkatkan hasil belajar

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 1.

⁵ Intan Sri Ayu Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 15.

siswa. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna materi daripada tanpa bantuan media.

Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga terwujudnya kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Agama Islam yaitu menjadi muslim yang baik dan berakhlak mulia. Media pembelajaran pendidikan Islam dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu media bersifat benda dan media bersifat bukan benda. Media bersifat benda antara lain media visual, media audial, *projected still media*, dan *projected motion media*. Sedangkan media bersifat bukan benda berupa keteladanan, perintah/ larangan, dan ganjaran/ hukuman.¹

Menurut Arsyad, media visual merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dilihat yang dapat membantu pemahaman pesan atau informasi yang dikandungnya.² Salah satu contoh media visual yaitu *pop-up book*. *Pop-up book* adalah buku yang berbentuk tiga dimensi yang memuat potongan kertas yang muncul atau bergerak saat buku dibuka dan terlipat penuh saat buku ditutup. *Pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang sedemikian rupa dirancang guru untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran dan menyerap pelajaran semaksimal mungkin. *Pop-up book* lebih memberikan kemudahan bagi siswa untuk membacanya karena saat membaca *pop-up book* siswa bisa berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut. *Pop-up book* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu membangkitkan imajinasi siswa serta merupakan media yang praktis baik dalam penggunaan maupun pembuatan.

¹ Agus Setiawan, "Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)," *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 2 (2019), 239.

² Bobby Agus Yasmiono, " Media Pembelajaran *Visual* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Di Universitas PGRI Palembang," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1 (Maret, 2018), 2.

Dalam pembuatan *pop-up book* hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, setelah itu digunting dan ditempelkan pada karton maka jadilah *pop-up book*.³

Berdasarkan hasil observasi saya pada saat magang II di kelas XI SMA Negeri 1 Balong, dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih banyak siswa yang kurang semangat dalam mengikutinya. Dari hasil wawancara kelas XI di SMA Negeri 1 Balong terkadang guru hanya ceramah dalam penyampaian materi. Sehingga siswa mudah bosan, mengantuk, dan sering kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran PAI. Dan untuk mengukur hasil belajar siswa, Ibu Amrul selaku guru mapel PAI menggunakan penugasan berupa soal-soal yang ada di buku paket dan guru membuat soal sendiri tetapi juga berpatokan pada buku paket itu. Selain itu dilihat dari hasil belajar siswa, masih banyak siswa yang mendapat nilai berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penyebab masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada mata pelajaran PAI tersebut, diduga karena penggunaan media pembelajaran yang hanya menggunakan media yang kurang bervariasi dan terkadang hanya ceramah dan penugasan saja. Sehingga mengakibatkan pembelajaran itu menjadi membosankan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah mata pelajaran di SLTA yang bertujuan agar siswa mampu dan mau menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (KI-1). Dan sebagian materi di dalam pelajaran PAI tidak akan berjalan dengan baik jika hanya disampaikan melalui ceramah, seperti materi sholat, haji, pengurusan jenazah, dan lain sebagainya. Pada pembahasan ini peneliti mengambil salah satu materi pada mata pelajaran PAI yaitu mengenai prinsip dan praktik ekonomi Islam. Karena materi tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam agar siswa bisa memahami dengan baik dan bisa mempraktikkan di masyarakat. Sebagai seorang muslim, kita harus paham betul mengenai prinsip dan praktik ekonomi Islam. Dalam

³ Intan Sri Ayu Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah,...*, 7.

kehidupan sehari-hari kita tidak bisa lepas dari praktik ekonomi. Dalam menerapkan praktik ekonomi tersebut kita tidak diperkenankan sembarangan dalam melakukannya. Karena ketika penerapannya sembarangan akan menimbulkan kemudhorotan antara sesama manusia maupun Allah.

Materi prinsip dan praktik ekonomi Islam jika hanya disampaikan dengan ceramah siswa pun cenderung pasif karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian mencatat, lalu mengerjakan soal yang diberikan. Siswa juga kurang memahami soal yang dikerjakan di sekolah, hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Buku Pelajaran yang digunakan pun dalam proses pembelajaran masih kurang menarik karena hanya berisi banyak tulisan dan beberapa gambar, sehingga mempunyai kesan membosankan dan monoton. Buku pelajaran dengan tampilan yang cenderung kurang menarik, menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca buku. Oleh karena itu dengan adanya penerapan media pembelajaran *pop-up book* sebagai media pembelajaran mata pelajaran PAI diharapkan bisa meningkatkan semangat siswa dalam belajar pada mata pelajaran PAI dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul "**Implementasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Balong**".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa mudah bosan ketika proses pembelajaran
2. Siswa kurang fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran
3. Metode pembelajaran kurang bervariasi
4. Hasil belajar siswa yang rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi prinsip dan praktik ekonomi Islam di SMA Negeri 1 Balong melalui penerapan media pembelajaran *pop-up book*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting dan bermanfaat dari beberapa sisi, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan dan memberi informasi kepada semua pihak yang berkecimpung di dalam bidang pendidikan.
 - b. Menjadi bekal pengetahuan dan tambahan wawasan serta pengalaman bagi peneliti sebagai calon seorang guru/pendidik.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, pendidik, dan lembaga pendidikan (sekolah). Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai landasan untuk menentukan langkah penyempurnaan diri, dalam rangka membantu kepala madrasah/sekolah mengelola pendidikan.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam menciptakan kondisi belajar di kelas agar menjadi kondusif dan efektif.
- 3) Sebagai acuan dan motivasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui sikap profesionalitas guru.

b. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 2) Hendaknya lebih meningkatkan profesionalitas guru sebagai sumber belajar terutama yang berkaitan dengan pendidikan, sehingga pendidikan akan lebih maksimal.
- 3) Terwujudnya visi dan misi sekolah dengan baik.

c. Bagi Siswa

- 1) Sebagai pedoman dalam meningkatkan minat, motivasi belajar, dan cara belajar yang baik.
- 2) Mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik karena kegiatan pembelajaran dikelola oleh guru yang professional.
- 3) Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan pembelajaran menjadi kondusif/siswa tidak jenuh, sehingga akan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana pengembangan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis permasalahan khususnya di bidang pendidikan.
- 2) Sebagai informasi kepada masyarakat luas dan lembaga terkait lainnya.

- 3) Mengetahui sikap profesional yang baik dari guru, sehingga kelak menjadi pendidik bisa mengaplikasikan sikap tersebut dalam kegiatan pembelajaran siswa di kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan ini penelitian dikelompokkan menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian tindakan kelas, kontribusi hasil penelitian tindakan kelas dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka, yang berisi tentang deskripsi teori yang memuat tentang pengertian media pembelajaran, pengertian *pop-up book* beserta langkah-langkah pembuatannya, kekurangan dan kelebihan *pop-up book*, prinsip dan praktik ekonomi Islam, telaah pustaka, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi objek tindakan kelas, setting dan karakteristik subyek penelitian tindakan kelas, variabel yang diamati, prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan jadwal pelaksanaan tindakan kelas.

Bab keempat adalah temuan dan hasil penelitian, yang berisi gambaran singkat setting lokasi penelitian, penjelasan per-siklus, proses analisis data per-siklus dan pembahasan.

Bab kelima adalah penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini dimaksudkan agar pembaca dan penulis mudah dalam melihat inti hasil penelitian.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian, hasil penelitian terdahulu penting diketahui berkaitan dengan dua hal yaitu: 1) menjadi bukti bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian baru dan berbeda dengan penelitian sebelumnya, dan 2) untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan, lanjutan, atau bantahan dari penelitian sebelumnya. Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, dan Yerry Soepriyanto dalam jurnal yang berjudul "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo" dengan hasil penelitian diperoleh presentase 97.79% dari validasi ahli media, 94.93% dari ahli materi, 95.17% dari ahli pengguna (guru), dan 95% dari uji coba pengguna (siswa). Hasil validasi secara keseluruhan yaitu 95.72% dengan kriteria "Sangat Valid", maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.¹

Penelitian yang dilakukan Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, dan Yerry Soepriyanto ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama menggunakan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran yang menarik. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, dan Yerry Soepriyanto terfokus pada penggunaan media *pop-up book*

¹ Handaruni Dewanti, et al., "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," *JKTP*,3 (September , 2018), 227.

sebagai media pembelajaran yang cocok pada anak SD, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada penerapan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran PAI materi prinsip dan praktik ekonomi Islam di SMA Negeri 1 Balong Ponorogo. Penelitian ini memperoleh hasil pada siklus I ketercapaian nilai hasil belajar siswa diatas KKM sebanyak 16 siswa dari 26 siswa dengan presentase 61,53% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 26 siswa dari 26 siswa dengan presentase 38,47%. Hal ini menunjukkan media pembelajaran *pop-up book* cukup efektif diterapkan pada mata pelajaran PAI.

2. Canggih Devi Djijar dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang" dengan rumusan masalah: a) Bagaimana kemampuan membaca cerita siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang? b) Bagaimana keefektifan media *pop-up book* dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia? c) Bagaimana perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol pada penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang?

Hasil penelitian dalam skripsi Canggih Devi Djijar dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang" menunjukkan terdapat peningkatan antara presentase sebelum penggunaan media dengan yang telah menggunakan media. Hasil pre test dan post test menunjukkan nilai kategori sangat baik dalam bentuk presentase yakni sebesar 3,3% menjadi 6,67% , untuk

kategori baik 30% menjadi 93,3 %, dan untuk kategori kurang dari 66,7% menjadi 0%, meskipun untuk kategori sangat baik relative kecil tetapi untuk kategori baik meningkat lebih dari 50% tepatnya telah memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan pada penelitian saya memperoleh hasil pada siklus I ketercapaian nilai hasil belajar siswa diatas KKM sebanyak 16 siswa dari 26 siswa dengan presentase 61,53% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 26 siswa dari 26 siswa dengan presentase 38,47%. Hal ini menunjukkan media pembelajaran *pop-up book* cukup efektif diterapkan pada mata pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan Canggih Devi Djijar ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama menggunakan media *pop-up book*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Canggih Devi Djijar dengan penelitian ini adalah penelitian Canggih Devi Djijar terfokus pada kemampuan membaca cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di sekolah SD Brawijaya Smart School Malang, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada hasil belajar setelah diterapkannya media pembelajaran *pop-up book* materi prinsip dan praktik ekonomi Islam siswa kelas XI SMAN 1 Balong Ponorogo.

3. Meri Iismayanti, Afreni Hamidah, Evita Anggereini dalam jurnal yang berjudul Pengembangan Buku *Pop-Up* sebagai Media Pembelajaran Pada Materi *Crustacea* untuk SMA Kelas X.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan sebanyak tiga kali dalam validasi desain media pembelajaran buku *pop-up*. Pada validasi tahap pertama mendapatkan skor dengan presentase 51%, presentase tersebut termasuk dalam

¹ Canggih Devi Djijar, *Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 108.

kategori tidak baik. Pada validasi tahap kedua memperoleh skor dengan presentase 64%, presentase tersebut termasuk dalam kategori sedang. Pada validasi tahap ketiga mengalami peningkatan dengan skor presentase 84% kategori sangat baik. Hasil uji coba satu lawan satu terhadap 2 orang, dari hasil perhitungan persentase uji coba satu lawan satu yaitu 88% yang berada pada kategori sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil pada 12 orang siswa, yaitu 91,6% yang berada pada kategori sangat baik.² Sedangkan pada penelitian saya memperoleh hasil pada siklus I ketercapaian nilai hasil belajar siswa diatas KKM sebanyak 16 siswa dari 26 siswa dengan presentase 61,53% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 26 siswa dari 26 siswa dengan presentase 38,47%. Hal ini menunjukkan media pembelajaran *pop-up book* cukup efektif diterapkan pada mata pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan Meri Iismayanti, Afreni Hamidah, Evita Anggereini ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan kedua penelitian ini sama-sama menggunakan *pop-up book* sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian yang dilakukan Meri Iismayanti, Afreni Hamidah, Evita Anggereini dengan penelitian ini adalah pada penelitian Meri Iismayanti, Afreni Hamidah, Evita Anggereini terfokus pada materi *crustacea* sedangkan pada penelitian ini terfokus pada mata pelajaran PAI materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

4. Intan Sri Ayu Wulandari dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Islam Taman Quraniyah".

² Meri Iismayanti, Afreni Hamidah, Evita Anggereini, " Pengembangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea Untuk SMA Kelas X, " *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 1 (Januari-Juni, 2016), 48.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Islam Taman Quraniyah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis *posttest* yang mendapatkan nilai t sebesar 0,00 dengan taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima. Selain itu, nilai rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yakni sebesar 81,50 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 66,75. Jadi, pemberian perlakuan pada kelas eksperimen berupa media pembelajaran *pop-up* mendapatkan hasil yang diharapkan.³ Sedangkan pada penelitian saya memperoleh hasil pada siklus I ketercapaian nilai hasil belajar siswa di atas KKM sebanyak 16 siswa dari 26 siswa dengan presentase 61,53% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 26 siswa dari 26 siswa dengan presentase 38,47%. Hal ini menunjukkan media pembelajaran *pop-up book* cukup efektif diterapkan pada mata pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan Intan Sri Ayu Wulandari ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama penerapan media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan Intan Sri Ayu Wulandari dengan penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan Intan Sri Ayu Wulandari terfokus pada siswa SD kelas III pada mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini terfokus pada siswa SMA kelas XI pada mata pelajaran PAI.

³ Intan Sri Ayu Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah*, 65.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁴

Menurut Asnawir dan Usman, media adalah hal-hal yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau diucapkan oleh instrumen yang dapat digunakan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dipengaruhi efektivitas perogram pembelajaran.⁵

Menurut Gerlach dan Ely, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sehingga guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.⁶

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.⁷

Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.⁸

⁴ Tatang S, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 98.

⁵ Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Pengajaran Media* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 11.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 3.

⁷ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2 (Desember, 2017), 337.

⁸ *Ibid*, 338.

Chauhan mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, lebih lanjut Chauhan, mengungkapkan bahwa, *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training* (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).⁹

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.¹¹

Media pembelajaran merupakan “perangkat lunak” (*Software*) yang berupa pesan atau informasi pendidikan yang disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu (*Hardware*) agar pesan/ informasi tersebut dapat sampai kepada peserta didik.¹²

Mulyani Sumantri menuliskan: menurut Brings, media pembelajaran ialah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar, contoh buku, film, kaset.¹³

Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa media cetak maupun non cetak yang dapat dipergunakan untuk merangsang

⁹ Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan*, 2 (November, 2014), 33.

¹⁰ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 6.

¹¹ Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, 98

¹² Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2 (2010), 3.

¹³ Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam," *CBIS Journal*, 2 (2015), 79.

pikiran, perhatian, dan kemampuan atau ketrampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Daryanto dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan menurut Wati, terdapat empat fungsi media pembelajaran antara lain:

a. Fungsi atensi

Merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

b. Fungsi afektif

Gambar atau lambang yang ditampilkan melalui media pembelajaran dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

c. Fungsi kognitif

Fungsi Kognitif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya. Tampilan materi pembelajaran tersebut memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran.

d. Fungsi kompensatoris

Pada fungsi ini, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.¹⁴

3. Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Arsyad, bentuk fisik dan non-fisik media pembelajaran dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu:

¹⁴ Rahajeng Sita Nariswari, "Pengembangan Media Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Klaten," (Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2018), 33-34.

a. Media pembelajaran hasil teknologi cetak

Teknologi cetak merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografi. Teks, grafis, foto, atau representasi fotografi dan reproduksi merupakan kelompok dari media hasil teknologi cetak.

b. Media pembelajaran hasil teknologi audio visual

Teknologi audio-visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Media audio-visual diproduksi dan digunakan untuk materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

c. Media hasil teknologi yang berbasis komputer

Komputer sangat canggih yang mampu berperan sebagai tutor maupun perpustakaan informasi dan umpan balik kepada peserta didik dengan cepat. Teknologi berbasis komputer ini dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis micro-prosesor merupakan cara menghasilkan dan menyampaikan materi.

d. Media pembelajaran gabungan teknologi cetak dengan komputer

teknologi gabungan merupakan cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Seperti jumlah random access memory yang besar, hardisk yang besar, dan monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan peripheral (alat-alat tambahan seperti videodisc player, perangkat keras untuk bergabung dalam satu jaringan, dan system audio.¹⁵

¹⁵ Ibid, 34.

Berdasarkan jenis-jenis media di atas, ada jenis media yang dibutuhkan siswa berdasarkan kebutuhannya yaitu media visual. Pembelajaran menggunakan media visual memberikan kesan yang konkret dan mudah memahami materi yang akan diajarkan.

4. Media Visual

Media visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan. Munaki mengemukakan bahwa media visual terdiri dari dua jenis, yakni pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal terdiri dari kata-kata dalam bentuk tulisan, sedangkan pesan nonverbal-visual yakni pesan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol nonverbal seperti gambar, grafik, bagan, dan sebagainya. Adapun lima unsur yang dapat digunakan sebagai panduan dalam merancang media visual dengan tujuan memberikan informasi pengajaran menurut Smaldino, antara lain:¹⁶

a. Pengaturan

Hal pertama yang harus dilakukan yakni menentukan unsur-unsur apa saja yang akan disertakan dalam media visual tersebut atau membuat suatu pola dasar. Adapun unsur-unsur yang dipertimbangan yaitu perataan, bentuk, pengaruh, kontras sosok-latar, dan konsistensi.

b. Keseimbangan

Unsur keseimbangan dapat tercapai ketika elemen-elemen dalam sebuah tampilan tersebar secara merata pada tiap sisi sebuah sumbu, baik secara vertikal maupun horizontal atau keduanya.

c. Warna

Pett dan Wilson dalam Salmadino, memberikan alasan terhadap penggunaan warna dalam materi pengajaran yaitu (1) untuk menambahkan realitas, (2) untuk membedakan antara unsur-unsur sebuah visual, (3) untuk memfokuskan

¹⁶ Ibid, 36.

perhatian pada isyarat-isyarat yang relevan, (4) untuk mengodekan dan mengaitkan secara logis unsur-unsur yang berkaitan, (5) untuk menarik perhatian dan menciptakan respon emosional.

d. Kemudahan dibaca

Kemudahan dibaca atau legibilitas memfokuskan kata-kata atau gambar yang ditampilkan dapat dengan mudah dilihat atau dibaca. Misalnya media visual dipastikan memiliki ukuran yang tidak minim melainkan cukup besar agar bisa terlihat oleh setiap pengguna, meningkatkan ukuran huruf, memilih huruf yang tepat, dan kontras di antara benda-benda di dalam visual tersebut.

e. Menarik

Pada unsur ini menekankan bagaimana visual yang diberikan mampu mempertahankan perhatian penggunanya. Terdapat empat cara untuk mempertahankan perhatian tersebut yaitu gaya, kejutan, tekstur, dan interaksi. Gaya dipilih berdasarkan siapa yang akan menggunakan visual tersebut. Pengguna yang berbeda membutuhkan gaya desain yang berbeda pula. Kejutan memberikan efek yang tak terduga dan mampu menarik perhatian penikmatnya. Tekstur merupakan karakteristik dari benda dan material tiga dimensi. Interaksi yaitu pengguna diajak untuk memberikan respon terhadap media tersebut. Misalnya mengeluarkan soal dan kunci jawaban yang tersembunyi di dalam media tersebut.

5. Ciri-Ciri Pembelajaran

Kustandi menyatakan ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pada proses pembelajaran guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur-unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang.

- b. Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa, karena yang belajar adalah siswa, bukan guru.
- c. Pembelajaran merupakan upaya sadar dan sengaja.
- d. Pembelajaran bukan kegiatan incidental tanpa persiapan.
- e. Pembelajaran merupakan pemberian bantuan yang memungkinkan siswa dapat belajar.¹⁷

6. Pengertian *Pop-Up Book*

Menurut Conrado buku *pop-up* atau bergerak adalah buku tiga dimensi yang memuat potongan kertas yang muncul atau bergerak saat buku dibuka dan terlipat penuh saat buku ditutup.¹⁸

Dalam penelitiannya, Sentarik dan Kusmariyanti mengatakan bahwa *pop-up* media dibuat dengan memberikan kejutan pada setiap halamannya sehingga dapat tercipta rasa kagum bagi pembaca saat membuka setiap halaman.¹⁹

Menurut Bluemel dan Taylor, buku *pop-up* adalah jenis buku yang dapat digerakkan dan interaksi muncul dari gerakan kertas. Bluemel menyatakan bahwa *pop-up* memiliki beberapa manfaat, diantaranya merangsang minat anak dalam topik yang sedang dibahas sehingga memotivasi siswa untuk membaca, mengembangkan kecintaan/kesenangan siswa di dalam buku, mengurangi perbedaan antara peristiwa aktual melalui simbol/gambar yang disajikan, dan menarik siswa untuk mengembangkan kemampuan menulisnya.²⁰ Buku *pop-up*

¹⁷ Maria Rikaria Andung, "Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional *Pop Up Book* Materi Pokok Daur Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1," (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017), 15.

¹⁸ Farid Ahmadi, et al., "The Development Of *Pop-Up Book* Media To Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes Of Civic Education", *Asia Pacific Institute of Advanced Research (APIAR)*, Vol. 4, (2018), 43.

¹⁹ Yenni Oktaviani, et al., "The Implementation of Think Pair Share Assisted with *Pop Up* Media Increases Students' Outcomes," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3 (2020), 433.

²⁰ Sri Rahmawati, et al., "*Pop-Up Book* in Reading Comprehension Ability Context in Thematic Learning," *Jurnal UNY*, (2018), 2.

adalah buku yang menampilkan gerakan dan interaksi melalui penggunaan kertas, sebagai lipatan material, gulungan, roda atau putarannya.²¹

Jadi menurut penulis *pop-up book* adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi yang bergerak atau muncul ketika dibuka yang memuat potongan-potongan kertas atau lipatan-lipatan kertas dan sejenisnya sehingga dapat tercipta rasa kagum, menarik bagi yang membacanya.

7. Langkah-Langkah Membuat *Pop-Up Book*

Untuk pembahasan selanjutnya yaitu langkah-langkah membuat *pop-up book*, sebagai berikut:

- a. Tentukanlah topik *pop-up book* yang akan dibuat. Pada pembahasan ini topik yang digunakan yaitu prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- b. Setelah menentukan topik apa yang akan dibuat, selanjutnya kumpulkanlah semua jenis informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan *pop-up book*, seperti gambar kegiatan jual beli, macam-macam bank konvensional dan syariah, dll.
- c. Buatlah desain *pop-up book* yang diinginkan.
- d. Kelompokkan gambar-gambar sesuai dengan langkah-langkahnya.
- e. Setelah objek *pop-up* selesai tentukan latar objek tersebut.
- f. Setelah latar objek selesai dipersiapkan, selanjutnya lipat kertas dengan ukuran seimbang diantara kedua sisi. Setelah dilipat, beri tekanan pada lipatan kertas tersebut sehingga memberikan garis yang jelas pada tengah kertas. Hal tersebut berguna untuk menentukan garis tengah untuk menempel objek yang akan di *po-up* kan.

²¹ Istianatus Sa'diyah, "The Use Of Pop Up Story Book To Improve Speaking Ability On Recount Text (A Classroom Action Research with the Eighth Graders of MTs Al-Asror Gunungpati Semarang in the Academic Year of 2015/2016)", *Thesis*, (2016), 26.

- g. Setelah kertas latar pembuatan objek *pop-up* dipersiapkan selanjutnya menentukan letak penempelan *pop-up*. Pada cara pembuatan ini, letakkan gambar yang akan di *pop-up* kan pada gambar latar dan buat titik di sisi gambar sebagai tanda penempelan *pop-up*.
 - h. Setelah diberi titik selanjutnya buatlah garis putus-putus dan sambungkan sisi-sisi gambar yang diberi titik tadi.
 - i. Selanjutnya potong garis putus-putus tersebut menggunakan pisau karter.
 - j. Selanjutnya lipat bagian bawah gambar objek yang dibuat 1 cm yang terdapat pada langkah keenam tersebut dan masukkan bagian tersebut kedalam latar yang telah dipotong tadi dan beri perekat.
 - k. Selanjutnya pada cover *pop-up book* diberi judul pembahasan
 - l. *Pop-up book* siap diujikan.²²
8. Kelebihan dan Kelemahan *Pop-Up Book*

Pada pembahasan ini terdapat juga kelebihan dan kelemahan *pop-up book* sebagai berikut:

- a. Kelebihan *pop-up book*
 - 1) Ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas.
 - 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya.
 - 3) Meningkatkan daya imajinasi anak untuk memahami isi dari buku tersebut.
 - 4) Membantu anak memahami dan mengerti materi pembelajaran yang akan disampaikan guru.

Mardiah menambahkan bahwa media Pop-up memiliki kelebihan-kelebihan antara lain:

²² Annisarti Siregar dan Elva Rahmah, "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1 (September, 2016), 14.

- 1) dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas.
- 2) bersifat konkret, yaitu lebih realistik dibandingkan media verbal,
- 3) Dapat menjadi sumber belajar untuk semua usia.
- 4) memiliki ruang-ruang dimensi dimana buku ini bisa berbentuk struktur 3 dimensi sehingga menarik untuk dibaca.²³

b. Kelemahan *pop-up book*

- 1) Harganya cukup mahal
- 2) Proses pembuatan rumit
- 3) Modal biaya besar
- 4) Memakan waktu lebih lama.²⁴

9. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sudijono mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.²⁵

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor

²³ Rahajeng Sita Nariswari, "Pengembangan Media Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Klaten," 44.

²⁴ <http://pentium1loadingselelu.blogspot.com/2016/10/analisis-kelebihan-dan-kelemahanpop-up.html>, terakhir diakses Sabtu, 28 November 2020 pukul 11.55 WIB.

²⁵ Valiant Lukad Perdana Sutrisno, Budi Tri Siswanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1 (Februari, 2016), 114.

kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.²⁶

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.²⁷

Dimiyati dan Mudjiono dikutip dalam Irwitadia Hasibuan juga menyebutkan, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi guru. Hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar dari sisi siswa.²⁸

Jadi menurut penulis hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa setelah ia mengalami proses pembelajaran.

b. Klasifikasi hasil belajar

Mengajar-belajar adalah kegiatan guru dan murid untuk mencapai tujuan tertentu, semakin jelas tujuan maka bahan dan metode penyampaianya semakin jelas pula. Namun, kemampuan dari suatu metode baru nyata dalam hasil penilaian. Maka dalam proses belajar-mengajar unsur tujuan, bahan, metode dan penilaian merupakan suatu keutuhan yang tak dapat dipisahkan. Mengajar tanpa penilaian adalah pincang.²⁹

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah khususnya kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Pencapaian tujuan

²⁶ Siti Nurhasanah, A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1 (Agustus, 2016), 130.

²⁷ Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pendidikan Unsika*, 1 (Maret, 2015), 37.

²⁸ Irwitadia Hasibuan, "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014," *Jurnal Peluang*, 1 (Oktober, 2015), 6.

²⁹ Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 69.

pembelajaran yang berupa prestasi belajar, merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar.³⁰ Dalam proses pembelajaran, kita harus sudah mengetahui tujuan yang harus dicapai dalam mengajarkan suatu pokok bahasan.

Ada lima kemampuan yang dikatakan sebagai hasil belajar menurut Gagne yaitu:

- 1) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Serta merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 2) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengahahkan aktivitas kognitifnya yang meliputi penggunaan konsep dan cara dalam memecahkan masalah.
- 3) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian objek tersebut. Sikap yang dimaksud berupa kemampuan menginternalisasikan dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai sebagai standar perilaku.
- 4) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.
- 5) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam mengkoordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.³¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti: kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 4.

³¹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2011),

(seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor eksternal yang meliputi: faktor keluarga (meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).³²

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada anak. Ini berarti bahwa guru perlu menyusun rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.³³

d. Tujuan hasil belajar

Tujuan instruksional dari hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. oleh sebab itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui prose belajarnya.³⁴ Tujuan dari penilaian hasil belajar yaitu untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

³² Dana Ratifi Suwardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus," *Economic Education Analysis Journal*, 2 (2012), 2.

³³ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 40.

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (PT Remaja Rosdakarya, 2009), 2.

1) Sasaran penilaian.

Sasaran atau objek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secaraimbang. Masing-masing bidang terdiri dari sejumlah aspek.

2) Alat penilaian.

Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan bukan tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Demikian juga penggunaan tes sebagai alat penilaian tidak hanya membiasakan diri tes objektif dapat diimbangi dengan tes esai.

3) Prosedur pelaksanaan tes.

Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung, yakni pada akhir pembelajaran. Tujuannya untuk memperbaiki proses pengajaran selanjutnya dan meningkatkan motivasi dan usaha belajar peserta didik.³⁵

10. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran mendefinisikan suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁶ Pada dasarnya pembelajaran yang berkaitan dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani

³⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 205-206.

³⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 57.

ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁷

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam antara lain Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Tarikh, dan Kebudayaan Islam.³⁸ Ruang lingkup tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam sangat menekankan pada keseimbangan antara hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

Pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI terdapat banyak materi yang diajarkan, antara lain sebagai berikut:

- a. Bab I: *Al-Qur'an* sebagai pedoman hidup. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya mengimani kitab-kitab Allah Swt, pengertian kitab dan suhuf, kitab-kitab Allah Swt dan para penerimanya.
- b. Bab II: Hidup nyaman dengan perilaku jujur. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya perilaku jujur, keutamaan perilaku jujur, macam-macam kejujuran, petaka kebohongan, hikmah perilaku jujur.
- c. Bab III: Kepedulian umat Islam terhadap jenazah. Materi yang disampaikan meliputi perawatan jenazah, memandikan jenazah, mengafani jenazah, menyalati jenazah, mengubur jenazah, *ta'ziyah*, ziarah kubur.
- d. Bab IV: Sampaikan dariku walau satu ayat. Materi yang disampaikan meliputi pengertian khutbah, tablig, dan dakwah; pentingnya khutbah, tablig, dan dakwah; ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah.

³⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

³⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), 86.

- e. Bab V: Masa kejayaan Islam yang dinantikan kembali. Materi yang disampaikan meliputi periodisasi sejarah Islam, masa kejayaan Islam, tokoh-tokoh pada masa kejayaan Islam.
- f. Bab VI: Membangun bangsa melalui perilaku taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, etos kerja.
- g. Bab VII: Rasul-rasul itu kekasih Allah Swt. Materi yang disampaikan meliputi pengertian iman kepada rasul-rasul Allah Swt, sifat rasul-rasul Allah Swt, tugas rasul-rasul Allah Swt, hikmah beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- h. Bab VIII: Hormati dan sayangi orang tua dan gurumu. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua, hormat dan patuh kepada guru.
- i. Bab IX: Prinsip dan praktik ekonomi Islam. Materi yang disampaikan meliputi pengertian *mu'amalah*, macam-macam *mu'amalah*, *syirkah*, perbankan, asuransi *syari'ah*.
- j. Bab X: Bangun dan bangkitlah wahai pejuang Islam. Materi yang disampaikan meliputi Islam masa modern (1800-sekarang), tokoh-tokoh pembaharuan Islam masa modern.
- k. Bab XI: Toleransi sebagai alat pemersatu bangsa. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya perilaku toleransi, menghindarkan diri dari perilaku tindak kekerasan.³⁹

Adapun secara khusus tujuan pendidikan Islam menurut Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa ada dua tujuan pokok pendidikan Islam yaitu: untuk

³⁹ Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 146.

mencapai kesempurnaan manusia dalam mendekati diri kepada Tuhan, dan untuk mencapai kesempurnaan hidup dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴⁰ Menurut Ibnu Khaldun tujuan pendidikan Islam mempunyai dua tujuan pokok yaitu pertama, tujuan keagamaan yaitu beramal sesuai dengan tuntutan agama, dan kedua, tujuan ilmiah sebagai bekal hidup untuk mengurangi penghidupannya guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴¹

Jadi tujuan utama pendidikan Islam yaitu untuk membentuk insan kamil atau manusia sempurna yang dapat berperan sebagai hamba Allah yang benar dan sebagai khalifah di bumi yang mampu memakmurkan bumi bagi kehidupan manusia dan sekitarnya.

11. Praktik dan Prinsip Ekonomi Islam

a. Mu'amalah

Pengertian mu'amalah secara bahasa berasal dari kata *amala yu'amilu* yang artinya bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan.⁴² Menurut istilah mu'amalah adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan.⁴³ Mu'amalah juga dapat diartikan sebagai aturan-aturan (hukum) Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial.⁴⁴

b. Macam- Macam Mu'amalah

1) Jual Beli

⁴⁰ Dka'far Siddiq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), 42.

⁴¹ Ibid.

⁴² Abdul Munib, "Hukum Islan dan Muamalah (Asas-Asas Hukum Islam dalam Bidang Muamalah)," *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislamani*, 1 (Februari, 2018), 74.

⁴³ Rachmad Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 14.

⁴⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (PT. Grafindo Persada: Jakarta, 2010), 2.

Jual beli (*al-bay'*) secara bahasa artinya memindahkan hak milik terhadap benda dengan akad saling mengganti.⁴⁵ Secara istilah jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.⁴⁶ Syarat jual beli ada tiga diantaranya *pertama*, penjual dan pembeli dengan syarat balligh, berakal sehat, dan atas kehendak sendiri, *kedua*, uang dan barangnya dengan syarat halal dan suci, bermanfaat, keadaan barang dapat diserahterimakan, keadaan barang diketahui oleh penjual dan pembeli, milik sendiri, *ketiga*, ijab qobul.⁴⁷ Di dalam jual beli juga terdapat istilah *khiyar* dan riba.

Khiyar adalah hak pilih bagi salah-satu pihak atau kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi, untuk melangsungkan atau membatalkan transaksi yang telah disepakati.⁴⁸ Macam-macam *khiyar* ada tiga yaitu *khiyar majelis*, *khiyar syarat*, *khiyar aibi*.⁴⁹

Ulama Madzab empat sepakat bahwa riba adalah tambahan terhadap pokok utang yang ditetapkan diawal dan penukaran harta yang tidak sejenis.⁵⁰ Macam-macam riba diantaranya riba fadli, riba qordi, riba yardi, riba nasi'ah.⁵¹

c. Utang Piutang

Utang piutang adalah suatu bentuk transaksi tidak tunai yang mana seseorang memberikan harta baik uang maupun barang kepada orang lain

⁴⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah (Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam)* (AMZAH: Jakarta, 2017), 23.

⁴⁶ Shobirin, "Jual Beli dalam pandangan Islam," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 2 (Desember , 2015), 241.

⁴⁷ Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 146.

⁴⁸ Yulia Hafizah, "*Khiyar* Sebagai Upaya Mewujudkan Keadilan Dalam Bisnis Islami," *Jurnal Studi Ekonomi*, 2 (Desember, 2012), 166.

⁴⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*,. 83.

⁵⁰ Ridwan Nurdin, *Fiqh Muamalah (Sejarah, Hukum, dan Perkembangannya)* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, Devisi Penerbitan, 2014), 52.

⁵¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*,. 62.

dan akan dikembalikan dengan kadar yang sejenis dan tidak lebih dari yang diberikan oleh pemberi hutang.⁵² Rukun utang piutang antara lain yang berpiutang dan yang berhutang, objek barang yang dihutangkan, lafadz.⁵³

d. Sewa Menyewa

Sewa menyewa yaitu akad atas manfaat dengan imbalan. Dengan demikian, objek sewa-menyewa adalah manfaat atas suatu barang.⁵⁴ Rukun sewa menyewa antara lain *mu'jir* dan *musta'jir* (orang yang melakukan akad sewa menyewa atau upah mengupah), *shighat* ijab kabul, *ujrah*, barang yang disewakan atau sesuatu yang dikerjakan dalam upah mengupah.⁵⁵

e. Syirkah

Syirkah yaitu bentuk percampuran (perseroan) dalam Islam yang pola operasionalnya melekat prinsip kemitraan usaha dan bagi hasil.⁵⁶ Rukun syirkah antara lain *pertama*, *Al-Aqidain* (subjek perikatan) dengan syarat berakal, baligh, dan merdeka atau tidak dalam paksaan, *kedua*, objek perikatan mencakup pekerjaan dan modal, *ketiga*, *sighat* atau ijab qobul.⁵⁷

Macam-macam syirkah anantara lain:

1) Syirkah Al-'Inan.

Syirkah 'inan yaitu kerjasama antara para pihak dalam sebuah kerja dengan dana dan partisipasi kerja dilakukan secara bersama walau

⁵² Yuswalina, " Hutang-Piutang dalam Prespektif Fiqh Muamalah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin," *Intizar*, 2 (2013), 340.

⁵³ Ibid., 401.

⁵⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Amzah, 2010), 317.

⁵⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*,. 117.

⁵⁶ Udin Saripudin, "Syirkah dan Aplikasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (April, 2016), 63.

⁵⁷ Ibid., 66.

porsi kepemilikan dana dan kerja berbeda diantara masing-masing pihak.⁵⁸

2) Syirkah Abdan

Syirkah abdan yaitu persekutuan dua orang untuk menerima suatu pekerjaan yang akan dikerjakan secara bersama-sama. Kemudian keuntungan dibagi diantara keduanya dengan menetapkan persyaratan tertentu.⁵⁹

3) Syirkah wujuh

Syirkah wujuh adalah kerja sama karena didasarkan pada kedudukan, ketokohan, atau keahlian (wujuh) seseorang di tengah masyarakat. Syirkah wujūh adalah syirkah antara dua pihak yang sama-sama memberikan kontribusi kerja (amal) dengan pihak ketiga yang memberikan kontribusi modal (mal).⁶⁰

4) Syirkah mufawadah

Syirkah mufawadah adalah perserikatan duan orang atau lebih pada suatu objek, dengan syarat masing-masing pihak memasukan modal sama jumlahnya, serta melakukan tindakan hukum yang sama, sehingga masing-masing pihak dapat bertindak hukum atas nama orang-orang yang bersyarikat tersebut.⁶¹

f. Perbankan

Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainnya secara profesional. Sedangkan pengertian perbankan yaitu lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam

⁵⁸ Ridwan Nurdin, *Fiqh Muamalah (Sejarah, Hukum, dan Perkembangannya)*,. 98.

⁵⁹ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, .192.

⁶⁰ Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*,.153.

⁶¹ Ridwan Nurdin, *Fiqh Muamalah (Sejarah, Hukum, dan Perkembangannya)*,. 100.

perekonomian suatu negara.⁶² Bank dibagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang sistem operasionalnya menggunakan sistem perhitungan bunga kredit atau pinjaman (*invest note*).⁶³

Bank Islam lahir di Indonesia sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-undang No. 7 tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah. Bank Islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw.⁶⁴

g. Asuransi syari'ah

Asuransi syari'ah yaitu usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau tabbaru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah. Definisi ini memberikan pengertian bahwa asuransi syariah dijalankan berdasarkan sifat saling menolong dan melindungi. Selain itu asuransi syariah memiliki istilah yang lain yaitu takaful yang berasal dari kata kafala yang berarti menanggung, menjamin.⁶⁵

⁶² Rifka Regar, William A. Areros, Joula J. Rogahang, "Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado", *Jurnal Administrasi Bisnis* (2016), 2.

⁶³ Moh. Ali Wafa, "Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah," *Kordinat*, 2 (Oktober, 2017), 261.

⁶⁴ Setia Budji Wilardjo, "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia," *Vaulue Aded*, 1 (September -Maret, 2005), 2.

⁶⁵ Teguh Suropto dan Abdullah Salam, "Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi, " *Jurnal Ekonomi Syariah indonesia*, 2 (Desember, 2017), 132.

C. Kerangka Berpikir

Beberapa permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kebiasaan siswa yang hanya memperhatikan bukan memahami suatu konsep.

Penerapan media *pop-up book* dalam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam ini ditujukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemahaman yang ditekankan di sini adalah siswa mampu mengimplementasikan konsep praktik ekonomi.

Media *pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dengan cara memunculkan materi (prinsip dan praktik ekonomi Islam) saat buku dibuka atau dilipat. Dengan ini siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis terhadap masalah yang dikaji yaitu:

1. Penerapan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Balong Ponorogo, dengan objek penelitian mencakup kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun jenis tindakan yang diamati penerapan media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong.

B. Setting Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini bersifat praktis dan fleksibel berdasarkan permasalahan riil dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Balong Ponorogo.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, subyek pelaku penelitian adalah peneliti itu sendiri, sedangkan subyek penerima penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balong Ponorogo yang berjumlah 26 anak.

C. Variabel yang Diamati

Pada penelitian tindakan kelas ini variabel yang diamati adalah:

1. Variabel proses

Variabel proses pada penelitian ini berupa penerapan media pembelajaran *pop-up book* di kelas XI SMA Negeri 1 Balong.

2. Variabel hasil

Variabel hasil dari penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balong Ponorogo.

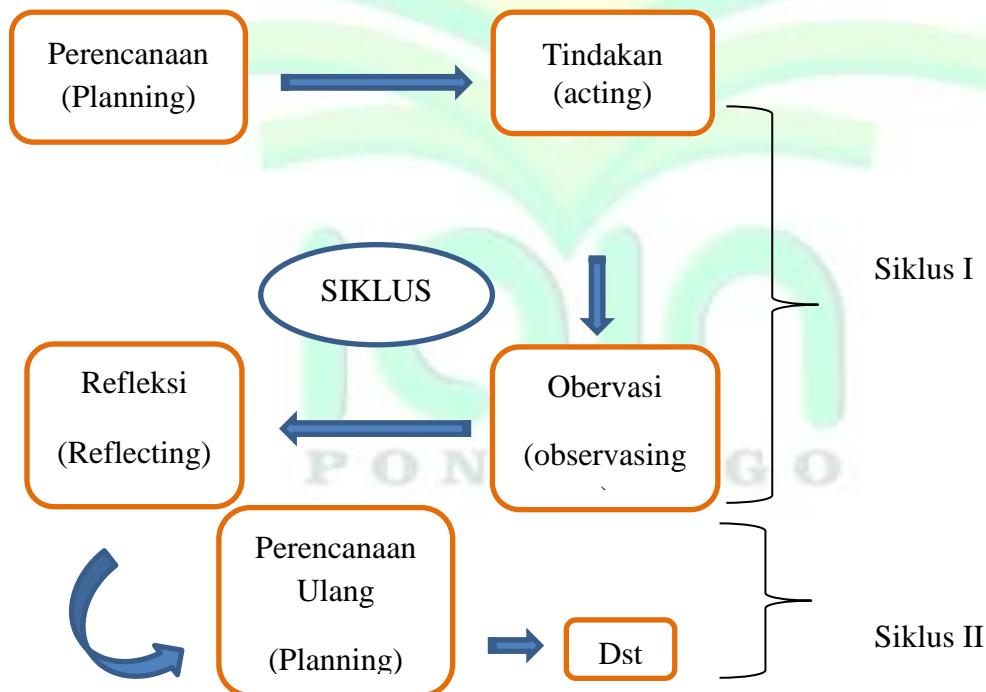
D. Prosedur Penelitian

Menurut Ebbut dalam Kunandar, penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara umum terdapat empat langkah dalam pelaksanaannya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.² Dalam PTK terdapat istilah siklus. Siklus adalah putaran dari suatu rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga pada evaluasi. Dalam hal ini yang dimaksud siklus dalam PTK adalah satu putaran penuh tahapan-tahapan dalam PTK. Jika dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya.³

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 43.

² Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 49.

³ *Ibid.*, 65.

Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat untuk merencanakan kegiatan pembelajaran untuk satu kali pertemuan/tatap muka. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat dengan memfokuskan pada perencanaan langkah-langkah pembelajaran. Adapun langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Menyiapkan media pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini berupa *pop-up book* dengan tujuan agar penyampaian materi bersifat konkrit sehingga siswa mudah memahaminya. Guru juga menyiapkan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai sumber utama materi pembelajaran.

c. Menyiapkan soal evaluasi dan instrument penilaian

Dalam penelitian ini peneliti juga menyusun soal pilihan ganda yang berjumlah 10 dan soal uraian terdiri dari 5 butir soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Instrumen ini nantinya dapat dijadikan bahan refleksi mengenai penelitian yang dilakukan serta digunakan untuk menentukan hasil atau kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini RPP yang telah dibuat yang dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada penelitian ini akan diterapkan dua kali siklus dengan pembagian materi yang berbeda-beda. Untuk siklus pertama materi yang akan disampaikan yaitu tentang mu'amalah, macam-macam mu'amalah dan syirkah, pada siklus kedua materi

yang akan disampaikan yaitu tentang perbantuan dan asuransi syari'ah. Kedua siklus diatas akan disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.

4. Refleksi

Peneliti mengadakan refleksi dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai seluruh kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan perencanaan. Refleksi juga dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam. Refleksi juga digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus selanjutnya.

Tabel 3.1

Diskripsi Langkah-Langkah Pembelajaran

SIKLUS : SATU (I)

PERENCANAAN	PELAKSANAAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Penelitian Tindakan Kelas yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan materi pembelajaran sebagai pengantar. Siswa mempelajari materi secara individu. Guru memberikan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat hasil belajar masing-masing siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pokok bahasan 	<ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil belajar siswa dengan menggunakan tolak ukur yang telah ditentukan untuk

PERENCANAAN	PELAKSANAAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan bahan/alat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. • Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi. • Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrumen tolak ukur keberhasilan tindakan. 	<p>kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum difahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal individu untuk dikerjakan. • Mengklarifikasi hasil kerja siswa. 	<p>prinsip dan praktik ekonomi Islam.</p>	<p>membuat keputusan apakah diperlukan siklus ke II atau tidak.</p>

Tabel 3.2

Diskripsi Langkah-Langkah Pembelajaran

SIKLUS : DUA (II)

PERENCANAAN	PELAKSANAAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan materi pembelajaran sebagai pengantar. • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat hasil belajar masing-masing siswa terhadap mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil belajar siswa dengan menggunak

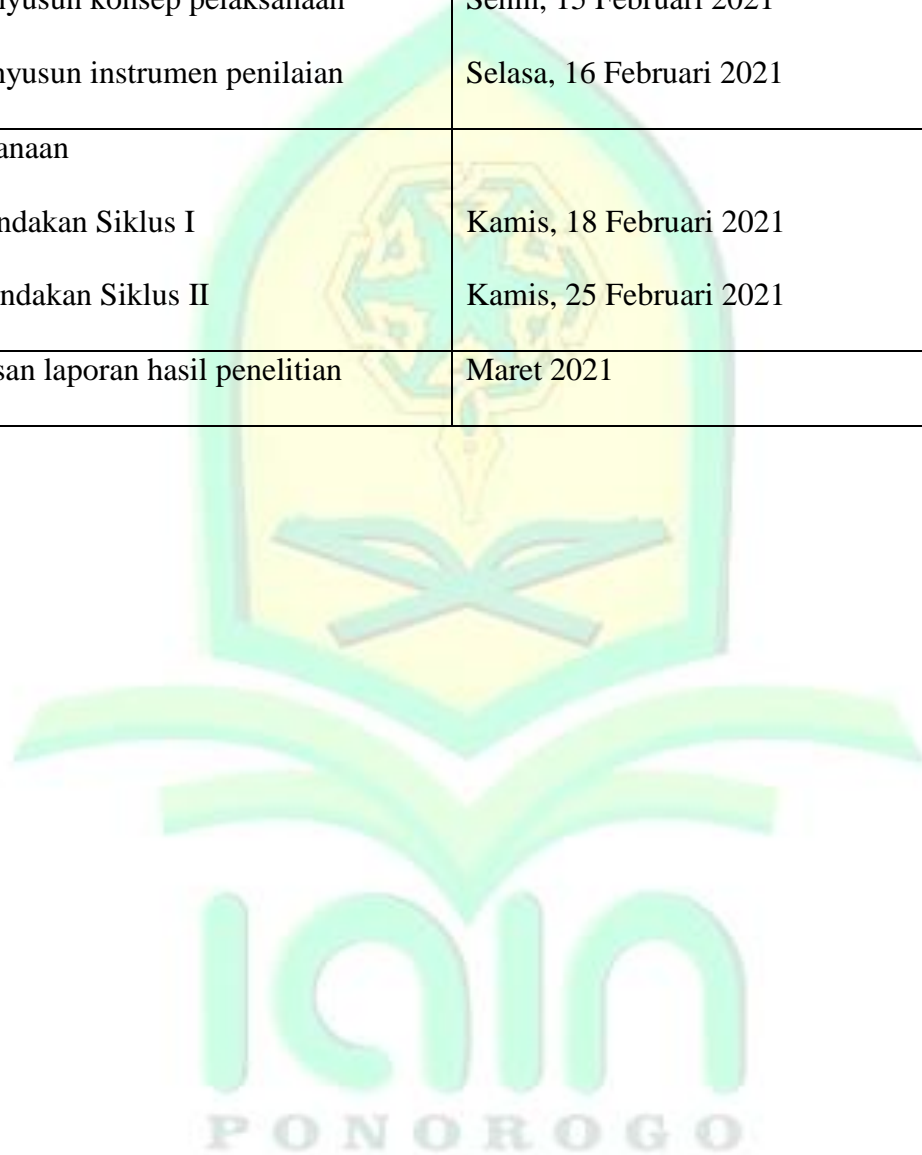
PERENCANAAN	PELAKSANAAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
<p>Tindakan Kelas yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan bahan/alat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. • Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi. • Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrumen tolak ukur keberhasilan tindakan. 	<p>mempelajari materi secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum difahami. • Guru memberikan soal individu untuk dikerjakan. • Mengklarifikasi hasil kerja siswa. 	<p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam.</p>	<p>an tolak ukur yang telah ditentukan untuk membuat keputusan apakah diperlukan siklus ke III atau tidak.</p>

E. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam rangka penggunaan media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong dengan jumlah siswa 26 anak. Adapun jadwal Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN	WAKTU
Perencanaan	Desember 2020
Persiapan	
1. Menyusun konsep pelaksanaan	Senin, 15 Februari 2021
2. Menyusun instrumen penilaian	Selasa, 16 Februari 2021
Pelaksanaan	
1. Tindakan Siklus I	Kamis, 18 Februari 2021
2. Tindakan Siklus II	Kamis, 25 Februari 2021
Penulisan laporan hasil penelitian	Maret 2021



BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama : SMA Negeri 1 Balong
Alamat : Jl. Kemajuan No. 8, RT 2 RW 3.
Nomor Telp : (0352)371318
Kelurahan : Karanganyar
Kecamatan : Balong
Kabupaten : Ponorogo
NPSN : 20510133
Status : Negeri
Akreditasi : A

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Balong

a. Visi

Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, memiliki ketrampilan, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur
- 2) Meningkatkan prestasi akademik lulusan
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang ekstrakurikuler
- 4) Membekali peserta didik dengan berbagai ketrampilan lewat mulok
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau

c. Tujuan

Lulusan SMA Negeri 1 Balong diharapkan dapat:

- 1) Memiliki mental taat beragama
 - 2) Mempunyai sikap disiplin dan etos kerja yang tinggi
 - 3) Mempunyai nilai rata-rata lulusan diatas SKL yang ditetapkan pemerintah
 - 4) Mampu mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah
 - 5) Mampu membuat dan memiliki mental wirausaha
 - 6) Mampu membuat aneka macam masakan dan memiliki mental wirausaha
 - 7) Mampu mengoperasikan komputer dalam pemanfaatan multimedia
 - 8) Terwujudnya sekolah adiwiyata
3. Latar Belakang SMA Negeri 1 Balong

SMA Negeri 1 Balong didirikan sekitar pada tahun 1992 yang saat itu merupakan vilial dari SMA Negeri 1 Slahung, Pada saat awal berdirinya SMA Negeri 1 Balong hanya mempunyai 2 kelas dengan beberapa guru tetap dan kebanyakan adalah guru-guru tidak tetap (GTT), seiring dengan perkembangannya, ada beberapa guru yang mutasi dari luar kota dan kemudian masuk ke SMA Negeri 1 Balong, dengan ada banyaknya guru yang ditugaskan di SMA Negeri 1 Balong itulah yang dapat membawa perubahan, pembaharuan dan kemajuan bagi SMA Negeri 1 Balong untuk kedepannya.

Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 SMA Negeri 1 Balong mempunyai kurang lebih sebanyak 19 Rombongan Belajar dengan komposisi 9 Kelas yang merupakan program Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan 10 Kelas Program Ilmu-ilmu Sosial (IPS), dengan jumlah guru tetap sebanyak 36 orang dan Guru tidak tetap sebanyak 6 orang.

Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 SMA Negeri 1 Balong memberlakukan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 untuk kelas X dan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII, untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa SMAN 1 Balong memberlakukan beberapa kegiatan ekstra.

4. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data sumber daya manusia yang meliputi guru PNS dan Non PNS sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru PNS dan Non PNS

DATA GURU PNS DAN NON PNS			
No	Nama/NIP	Jabatan	Mengajar
1	Mursid, S.Pd, M.Pd 196608252000031003	Kepala Sekolah	
2	Jamari, S.Pd 196402281987021003.	Waka Kurikulum / Guru PNS	Fisika
3	Drs. Moh Taufan Hadi 196311041987031013.	Waka Kesiswaan / Guru PNS	Ekonomi
4	Hadi Suyoto, S.Pd 196402021988031022.	Waka Humas / Guru PNS	Ekonomi
5	Drs. Wahyudiyanto 196406241994021001.	Guru PNS	Seni Budaya
6	Dra. Wahyuni Indarjati 196701271994032007.	Guru PNS	Biologi
7	Dra. Siti Fatimah 196404061990032011.	Guru PNS	Bhs Indonesia
8	Tutiek Ernawati, S.Pd 197104121997032007.	Guru PNS	Sejarah
9	Drs. Suprpto 196703031998021005.	Guru PNS	TIK
10	Wiwik Sri Sukapti, S.Pd 197102201993012002.	Guru PNS	Kimia
11	Tutus Sri H, S.Pd 197204151995022001.	Guru PNS	Kimia
12	Jarot Eko Prasajo, S.Pd 196906071999031003.	Guru PNS	Matematika
13	Budi Susilo, S.Pd, M.Pd 197010172000031003.	Guru PNS	Bhs Indonesia
14	Santi Herlina, S.Pd 197605252000122002.	Guru PNS	Kimia
15	Anisatul Muhayaroh, S.Pd 197104032000122003.	Guru PNS	Biologi
16	Suliana Dewi, S.Pd 197008062002122005.	Guru PNS	Penjaskes
17	Iswahyuningsih, S.Sos 197012172002122003.	Guru PNS	Sosiologi

DATA GURU PNS DAN NON PNS			
No	Nama/NIP	Jabatan	Mengajar
18	Rustiyah, S.Pd 196506082003122002.	Guru PNS	PKn
19	Indah Yuni Dwi A, S.Pd 197806132003122011.	Guru PNS	Matematika
20	Bashori, S.Pd 196201231988111002.	Guru PNS	BK
21	Dra. Sringatin 196611272006042007.	Guru PNS	Geografi
22	Noermini Leksonowati, S.Pd 197410292006042011.	Guru PNS	Fisika
23	Ratna Wijaya, S.T 197712032006042017.	Guru PNS	Matematika
24	Nevi Triana A, S.Pd 198105172006042029.	Guru PNS	Sosiologi
25	Windarti, S.Pd 197205302007012011.	Guru PNS	Bhs Inggris
26	Tina Rakhmawati, S.Pd 197706092008012022.	Guru PNS	Bhs Inggris
27	Amrul Mukharromah , S.Pd.I 197808202008012020.	Guru PNS	PAI
28	Lina Susanti, S.Kom. 198003062010012015.	Guru PNS	TIK
29	Veronika Puspa D.A, S.Ps 198204162010012015.	Guru PNS	BK
30	Debby Mayasari, S.Pd	Guru Non PNS	Seni Budaya
31	Joko Subagyo, S.Pd.I	Guru Non PNS	Penjaskes
32	Ali Mahfud, S.Pd.I	Guru Non PNS	Bahasa Arab
33	Dewi Puspitasari, SH	Guru Non PNS	PKn
34	Oktiva Dwi H C, S.Pd	Guru Non PNS	Bhs Indonesia
35	Surtianingsih, S.Pd.I	Guru Non PNS	PAI
36	Hendrawan Setyo Utomo,S.Pd	Guru Non PNS	BK
37	Rizi Ismaniar, S.Pd	Guru Non PNS	Bahasa Jawa
38	Wahyu Dwi Herlambang,S.Pd	Guru Non PNS	Sejarah
39	Yeni Tri Julianti,S.Pd	Guru Non PNS	BK
40	Muh. Farizal, S.Pd	Guru Non PNS	Penjaskes
41	Andi Hartoyo, S.Pd	Guru Non PNS	Matematika

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 29 orang dan guru Non Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) berjumlah 12 orang.

B. Penjelasan Data Per Siklus

Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebuah penelitian terhadap permasalahan yang ada di kelas dan kemudian menemukan sebuah tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti alur PTK yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, dan pada penelitian ini dilakukan 2 kali siklus serta dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi dan media pembelajaran yang akan disampaikan selama proses pembelajaran.
- b. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yaitu *pop-up book* sebagai media. Pada tahap pelaksanaan siklus I terdapat tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penjabarannya:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini guru memberi salam, berdo'a, dan mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi terkait materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan mengenai pengertian mu'amalah, macam-macam mu'amalah, dan syirkah melalui media pembelajaran *pop-up book* melalui video. Guru meminta siswa untuk mengamati video ditunjang dengan membuka buku paket Pendidikan

Agama Islam Dan Budi Pekerti untuk mencatat hal-hal yang penting. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk menanyakan materi mengenai pengertian mu'amalah, macam-macam mu'amalah, dan syirkah yang belum difahaminya.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan soal evaluasi, memberikan pesan yang baik, berdo'a serta mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan/observasi

Pada tahap ini dilakukan untuk melihat apakah semua rencana yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Balong. Observasi dilakukan oleh guru. Kedudukan guru disini ialah sebagai peneliti sekaligus sebagai pengajar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun data hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus I

NO	Nama	Nilai	Keterangan Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Akhiratul Khomsa	85	Tuntas
2	Andi Setiawan	60	Tidak Tuntas
3	Dhea Zuni Hestinasari	87	Tuntas
4	Dyah Setyo Reni	85	Tuntas

NO	Nama	Nilai	Keterangan Tuntas/ Tidak Tuntas
5	Ernia Diah Saputri	89	Tuntas
6	Hendra Ardia Cahya Putra	85	Tuntas
7	Hidayatur Rofiah	75	Tuntas
8	Huda Pradana	60	Tidak Tuntas
9	Kamal Kurniawan	60	Tidak Tuntas
10	Kiki Meilani	60	Tidak Tuntas
11	Linda Alfira	60	Tidak Tuntas
12	Luxki Widi Kurnia	60	Tidak Tuntas
13	Niken Wardani	93	Tuntas
14	Nova Puspita Dewi	89	Tuntas
15	Novi Kusuma Rahmawati	84	Tuntas
16	Prahastuti Adhitama	60	Tidak Tuntas
17	Putri Dwi Ayu Sari	86	Tuntas
18	Randi Wahyu Setiawan	79	Tuntas
19	Rendika Stevy Fahrizal	60	Tidak Tuntas
20	Renjik Wijayanti	58	Tidak Tuntas
21	Safika Nurhaliza	80	Tuntas
22	Sara Saskia Damayanti	90	Tuntas
23	Syarifi Endayana Bintang .P.	55	Tidak Tuntas
24	Wahyu Wijayanto	79	Tuntas
25	Widya Nur Malasari	80	Tuntas
26	Yulia Pratama	79	Tuntas

Presentase identifikasi pembelajaran siswa adalah:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\Sigma}{N} \times 100\% = \frac{16}{26} \times 100\% = 61,53 \%$$

Dari hasil tes tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang memperoleh nilai hasil belajar tuntas KKM sebanyak 16 siswa dari 26 siswa. Jika dipresentasikan, siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 61,53 %.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I pada mata pelajaran PAI materi prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dikelas XI SMA Negeri 1 Balong Ponorogo, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan/ maksimal. Terdapat faktor lain yang menyebabkan nilai siswa masih dibawah KKM yaitu siswa kurang maksimal dalam melihat gambar karena ketika *pop-up book* dibuka masih terdapat gambar yang belum bisa berdiri secara tegak. Oleh karena itu perlu diadakannya siklus ke II agar nilainya diatas KKM.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi dan media pembelajaran yang akan disampaikan selama proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yaitu *pop-up book* sebagai media. Pada tahap pelaksanaan siklus II terdapat tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penjabarannya:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini guru memberi salam, berdo'a, dan mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi terkait materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan mengenai perbankan dan asuransi syari'ah melalui media pembelajaran *pop-up book* melalui video. Guru meminta siswa untuk mengamati video ditunjang dengan membuka buku paket Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti untuk mencatat hal-hal yang penting. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk menanyakan materi mengenai perbankan dan asuransi syari'ah yang belum difahaminya.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan soal evaluasi, memberikan pesan yang baik, berdo'a serta mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan/observasi

Pada tahap ini dilakukan untuk melihat apakah semua rencana yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Balong. Observasi dilakukan oleh guru. Kedudukan guru disini ialah sebagai peneliti sekaligus sebagai pengajar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun data hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siklus II

NO	Nama	Nilai	Keterangan Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Akhiratul Khomsa	100	Tuntas
2	Andi Setiawan	80	Tuntas
3	Dhea Zuni Hestinasari	95	Tuntas
4	Dyah Setyo Reni	100	Tuntas
5	Ernia Diah Saputri	94	Tuntas
6	Hendra Ardia Cahya Putra	90	Tuntas
7	Hidayatur Rofiah	88	Tuntas
8	Huda Pradana	80	Tuntas
9	Kamal Kurniawan	80	Tuntas
10	Kiki Meilani	81	Tuntas
11	Linda Alfira	80	Tuntas
12	Luxki Widi Kurnia	80	Tuntas
13	Niken Wardani	99	Tuntas
14	Nova Puspita Dewi	95	Tuntas
15	Novi Kusuma Rahmawati	91	Tuntas
16	Prahastuti Adhitama	80	Tuntas
17	Putri Dwi Ayu Sari	96	Tuntas
18	Randi Wahyu Setiawan	95	Tuntas
19	Rendika Stevy Fahrizal	80	Tuntas

NO	Nama	Nilai	Keterangan Tuntas/ Tidak Tuntas
20	Renjik Wijayanti	78	Tuntas
21	Safika Nurhaliza	92	Tuntas
22	Sara Saskia Damayanti	95	Tuntas
23	Syarifi Endayana Bintang .P.	78	Tuntas
24	Wahyu Wijayanto	83	Tuntas
25	Widya Nur Malasari	90	Tuntas
26	Yulia Pratama	95	Tuntas

Presentase identifikasi pembelajaran siswa adalah:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum}{N} \times 100\% = \frac{26}{26} \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil tes tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II siswa yang memperoleh nilai hasil belajar tuntas KKM sebanyak 26 siswa dari 26 siswa. Jika dipresentasikan, siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 100 %.

d. Tahap refleksi

Pada tahap ini mengemukakan hasil belajar dari proses belajar mengajar, hasil ini menindaklanjuti pada pertemuan sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II pada mata pelajaran PAI materi prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dikelas XI SMA Negeri 1 Balong Ponorogo, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah mencapai hasil yang memuaskan/maksimal. Gambar-gambar didalam *pop-up book* sudah bisa berdiri dengan tegak dan terdapat keterangan disetiap gambarnya, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan saja tetapi juga bisa berimajinasi terkait materi yang

disampaikan. Semua siswa sudah bisa mencapai nilai diatas KKM. Jadi. Penelitian Tindakan Kelas ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus III.

C. Proses Analisis Data Per- Siklus

Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran saat diterapkannya media pembelajaran *pop-up book* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam, disajikan dalam 2 siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran di siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah diperoleh data hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Hasil penelitian siklus I dapat dilihat sebagaimana pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penelitian

Aspek yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	Presentasi
Hasil belajar	16 siswa	26 siswa	61,53 %

Interpretasi

Pada siklus I ini, hasil belajar pada proses pembelajaran belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, perlu siklus selanjutnya dengan penerapan media pembelajaran yang sama demi kesempurnaan proses pembelajaran.

2. Siklus II

Dalam kegiatan pembelajaran di siklus II, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah diperoleh data hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Hasil penelitian siklus II dapat dilihat sebagaimana pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penelitian

Aspek yang diamati	Jumlah pencapaian	Jumlah siswa	Presentasi
Hasil belajar	26 siswa	26 siswa	100 %

Interpretasi

Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* menjadikan siswa bersemangat dalam menerima materi. Dengan adanya media pembelajaran tersebut siswa lebih mudah menerima materi dan pencapaian indikator pada siklus II ini, maka dapat dikatakan proses pembelajaran berhasil dengan baik.

D. Pembahasan

Penelitian ini menerapkan pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Balong. Peneliti menerapkan media pembelajaran *pop-up book* materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif.¹ Hal ini agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

¹ Widodo dan Lusi Wijayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Fisika Indonesia*, 49 (April, 2013), 33.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan 2 kali siklus. Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes tertulis kepada siswa yang dikerjakan pada setiap akhir siklus berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dan soal uraian sebanyak 5 butir soal. Dari hasil pengerjaan soal siswa tersebut, diperoleh nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan apakah siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM atau belum.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai hasil tes tulis yang sudah dilakukan pada setiap siklusnya. Adapun hasil peningkatan tersebut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1. Hasil belajar siswa

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siklus I dan II

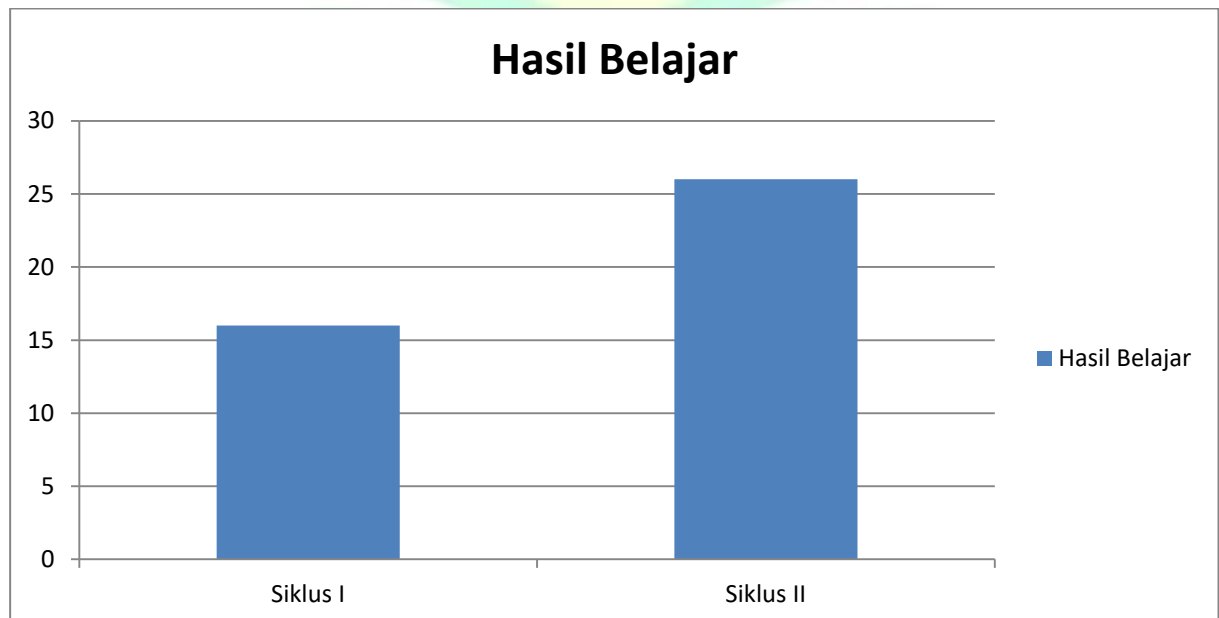
Siklus	I	II
Skor terendah	55	78
Skor tertinggi	93	100
Mean	74,53	88,26
Ketuntasan	16	26
Presentase	61,53 %	100 %
Peningkatan ketercapaian	-	38,47 %
Ketercapaian KKM PTK	90 %	

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes pada tiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar setiap siklusnya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal dan soal uraian berjumlah 5 butir soal dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam belajar.

Dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I presentase ketercapaian hasil belajar siswa sebanyak 16 siswa (61,53 %) pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 38,47 % menjadi 26 siswa (100 %), karena ketercapaian KKM PTK yang diinginkan adalah 90% maka siklus berakhir pada siklus kedua.

Skor rata-rata pada siklus I adalah 74,53, pada siklus II skor rata-rata siswa adalah 88,26, hal ini dapat dilihat pada diagram 4.1 sebagai berikut:

Diagram 4.1
Diagram Hasil Penelitian



Hasil belajar siswa meningkat pada tiap siklusnya, hal ini menunjukkan media pembelajaran *pop-up book* yang dilaksanakan cukup efektif diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* adalah memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi prinsip dan praktik ekonomi Islam di SMA Negeri 1 Balong.

Mengacu pada hasil-hasil penelitian, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut sebagai berikut:

1. penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi prinsip dan praktik ekonomi Islam. Media pembelajaran *pop-up book* membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga hasil tes jauh lebih baik. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil test per siklus. Setiap siklus mengalami kenaikan hasil belajar yang signifikan.
2. Hasil penelitian ini sebagai masukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Salah satunya adalah guru dapat menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dalam pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal uraian yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam. Hal ini dapat dilihat dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balong mampu menyelesaikan soal yang diberikan pada akhir siklus yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I menunjukkan siswa yang tuntas diatas KKM sebanyak 16 siswa dengan presentase sebesar 61,53% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 10 siswa sehingga menjadi 26 siswa tuntas mencapai nilai KKM dengan peresentase menjadi 100%.

B. Saran

1. Bagi guru/pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book*, siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

3. Bagi lembaga

Dengan melihat hasil pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran *pop-up book* tentunya harus dikembangkan dengan inovasi dan memadukan berbagai variasi

strategi aktif dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Annisarti Siregar dan Elva Rahmah. "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 5, No. 1, September. 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* cet 2. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Pengajaran Media*. Jakarta: Ciputat Press. 2002
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. *Fiqh Muamalah (Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam)*. AMZAH: Jakarta. 2017.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama. 2011.
- Daradjat, Zakiah. Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. IV. Jakarta: Kalam Mulia. 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-Art. 2004.
- Djijar, Canggih Devi. *Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015.
- Farid Ahmadi, et al., "The Development Of Pop-Up Book Media To Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes Of Civic Education", *Asia Pacific Institute of Advanced Research (APIAR)*, Vol. 4. 2018.
- Firmansyah, Dani. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Unsika*. Vol. 03, No. 01, Maret. 2015.
- Hafizah, Yulia. "Khiyar Sebagai Upaya Mewujudkan Keadilan Dalam Bisnis Islami". *Jurnal Studi Ekonomi*. Vol. 3, No. 2 Desember. 2012.

- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 1999.
- Handaruni Dewanti, et al,. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo", *JKTP*, Vol. 1, No. 3, September. 2018.
- Hasibuan, Irwitadia. "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Peluang*, Vol. 4, No. 1, Oktober. 2015.
<http://pentium1loadingselelu.blogspot.com/2016/10/analisis-kelebihan-dan-kelemahanpop-up.html>, terakhir diakses Sabtu, 28 November 2020 pukul 11.55 WIB
- Kholis Nur. "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003". *Jurnal Kependidikan*, Vol. II, No. 1 Mei. 2014.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Meri lismayanti, Afreni Hamidah, Evita Anggereini. " Pengembangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Crustacea Untuk SMA Kelas X. " *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 1 (Januari-Juni, 2016).
- Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VIII, No. 2. 2010.
- Mulyati. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Offset. 2005.
- Munib, Abdul "Hukum Islam dan Muamalah (Asas-Asas Hukum Islam dalam Bidang Muamalah)". *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislamani*, Vol. 5, No. 1 Februari. 2018.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Mustahdi dan Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Nasution. *Teknologi Pendidikan, cet.5*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Nurdin, Ridwan. *Fiqh Muamalah (Sejarah, Hukum, dan Perkembangannya)*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, Devisi Penerbitan. 2014.

- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2 Desember. 2017.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rifka Regar, William A. Areros, Joula J. Rogahang. "Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado". *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2016.
- Rikaria Andung, Maria. "Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional *Pop Up Book* Materi Pokok Daur Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1," Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2017.
- Rohani,Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- S, Tatang. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.
- Sa'diyah, Istianatus. "The Use Of Pop Up Story Book To Improve Speaking Ability On Recount Text (A Classroom Action Research with the Eighth Graders of MTs Al-Asror Gunungpati Semarang in the Academic Year of 2015/2016)". *Thesis*. 2016.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Saripudin, Udin. "Syirkah dan Aplikasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4 No. 1, April. 2016.
- Setiawan, Agus. "Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)". *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 10, No. 2. 2019.
- Shobirin. "Jual Beli dalam pandangan Islam". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 3, No. 2 Desember 2015.
- Siddiq, Dka'far. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* cet I. Bandung: Citapustaka Media. 2006.

- Sita Nariswari, Rahajeng. "Pengembangan Media Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Klaten," Skripsi, UNY, Yogyakarta. 2018.
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus. 2016.
- Sri Rahmawati, et al., "Pop-Up Book in Reading Comprehension Ability Context in Thematic Learning". *Jurnal UNY*. 2018.
- Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam". *CBIS Journal*. Vol. 3, No. 2. 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* cet 13. PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. PT. Grafindo Persada: Jakarta. 2010.
- Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*. Vol. II, No. 2 November. 2014.
- Suwardi, Dana Ratifi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus". *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 1, No. 2. 2012.
- Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas (Buku Panduan Wajib bagi Para Pendidik)*. Jogjakarta: DIVA Press. 2013.
- Syafei,Rachmad. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2001.
- Teguh Suripto dan Abdullah Salam. "Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi ", *Jurnal Ekonomi Syariah indonesia*, Vol. 7 No. 2 Desember. 2017.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007.

- Valiant Lukad Perdana Sutrisno dan Budi Tri Siswanto. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 6, No. 1, Februari. 2016.
- Wafa, Moh. Ali. "Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah". *Kordinat*, Vol. 16, No. 2 Oktober. 2017.
- Widodo dan Lusi Wijayanti. " Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013 ". *Jurnal Fisika Indonesia*, Vol. XVII, No. 49. April. 2013.
- Wilardjo, Setia Budji. "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah Di Iindonesia", *Vaulue Aded*. Vol. 2 No. 1, September (2004)- Maret. 2005.
- Wulandari, Intan Sri Ayu. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.
- Yenni Oktaviani, et al., "The Implementation of Think Pair Share Assisted with Pop Up Media Increases Students' Outcomes". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 4, No. 3. 2020
- Yusmiono, Bobby Agus. "Media Pembelajaran *Visual* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Di Universitas PGRI Palembang". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 5 No. 1 Maret. 2018.
- Yuswalina, "Hutang-Piutang dalam Prespektif Fiqh Muamalah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin", *Intizar*. Vol. 19 No. 2. 2013.